

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa dewasa ini menonton film merupakan sebuah kegiatan yang sangat prinsipil bagi sebagian orang. Daya tarik film tidak hanya terjadi pada satu kalangan, tetapi sudah meluas sampai kelapisan masyarakat. Selain itu film banyak sekali mengandung pengaruh, walaupun masih menjadi kontroversi yang berkepanjangan dikalangan para ahli. Seberapa besar dampak film bagi masyarakat.

Sebagai salah satu media elektronik yang sangat pesat perkembangannya, film juga memiliki beberapa fungsi untuk dimanfaatkan oleh manusia. Akan tetapi semua media elektronik memiliki sisi positif dan negatif. Oleh karena itu kita harus cerdas memilih dan menggunakan media tersebut agar bisa diambil manfaatnya, sehingga terhindar dari dampak negatif.

Dunia perfilman hendaknya memiliki landasan tertentu karena film merupakan salah satu media komunikasi bagi masyarakat.¹ Namun landasan yang mendasari dunia perfilman muslim masih mengikuti pada ideologi dan filosofi Barat. Pada prakteknya dan proses jualnya masih berdasarkan pada nilai jual dan mekanisme pasar. Sedang menurut Islam, komunikasi hendaknya dalam rangka mewujudkan kejujuran, keadilan, kedamaian, kesederhanaan. Sehingga terciptanya

¹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2014), 56.

kesejahteraan masyarakat. Hal ini memberikan kita gambaran bahwa komunikasi dalam Islam harus berdasarkan konsep kebenaran.

Sesuai dengan Al-Qur'an surah Ali Imran (3) ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٠٤

Artinya:”Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran: 104)

Meskipun Islam menekankan tanggung jawab perseorangan akan tetapi hendaknya tidak mengabaikan tanggung jawab sosial yang menjadikan masyarakat sebagai masyarakat solidaritas, mempertahankan kebaikan dan bekerjasama, memerintahkan yang makruf, melarang yang mungkar, sehingga tanggung jawab yang di emban tidak hanya untuk dirinya sendiri. Namun lebih luas yaitu manusia dengan alam sekitarnya. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, sehingga komunikasi merupakan yang paling penting dalam proses pembelajaran atau pendidikan.²

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 75.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia berkebudayaan dan dengan pendidikan pula manusia memiliki keperibadian yang berbudaya, serta mampu mengangkat peradaban manusia.³

Menurut Tholhah Hasan, pendidikan bukan semata-mata usaha menyiapkan manusia pandai atau manusia terampil juga manusia yang berkepribadian dan berkebudayaan. Adapun salah satu bentuk kebudayaan ialah kesenian.

Sementara Ki Hajar Dewantara memberi pengertian seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidupnya perasaan, dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesenian adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia. Sedangkan perfilman menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009,” dijelaskan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan”.⁴

Sejarah panjang peradaban Islam juga tokoh-tokoh yang berpengaruh didalamnya baik itu dalam perkembangan peradaban maupun kebudayaan.⁵ Hal ini tentu selalu menarik untuk dibahas. Walaupun banyak sekali bahan bacaan masalah sejarah, akan tetapi tidak mudah memahami tentang sejarah. Disamping itu tidak banyak orang yang memahami tentang sejarah melalui media tulis.

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). 46.

⁴UU R.I Nomor 33 Tahun 2009, *Bab 1, Pasal 1, tentang Perfilman*, (Jakarta: Harvarindo, 2010). 2.

⁵Syamsudin RS, *Sejarah Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). 123.

Mengingat banyak sekali orang suka menonton film, dari yang muda hingga tua bahkan anak-anak pun suka menonton film, bahkan ada yang menjadikan menonton film tidak hanya sebagai suatu kegiatan rutinitas dikala waktu senggang, akan tetapi menjadi hobi bagi mereka. Maka sebuah terobosan yang seloktif jika untaian sejarah tersebut juga dihadirkan dalam bentuk film. Sehingga film bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga sebagai pendidikan yang sangat bermanfaat. Karena banyak sebagian orang yang lebih bisa memahami penyampaian pesan melalui media visual.

Indonesia sebagai pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, tentunya tidak sedikit muslim dari mereka yang ingin mengetahui secara terperinci mengenai sejarah dari masa Rasulullah saw, para sahabat, termasuk kerajaan-kerajaan sesudah para sahabat dan lain sebagainya.

Film *Battle of Empires Fetih 1453* yang dirilis pada 16 Februari 2012, telah banyak mendapatkan perhatian dari berbagai negara di dunia seperti Uni Emirat Arab, Belanda, Amerika, Britania Ryaa, Perancis, Rusia dan masih banyak negara lain termasuk Indonesia. Film Fetih 1453 merupakan film terpopuler dari Turki, membuat masyarakat internasional penasaran tentang sosok pemimpin dari negeri Ottoman ini, yang mendapat julukan The Conquerer (sang penakluk).

Film *Battle of Empires Fetih 1453* yang menceritakan kehidupan seorang pemimpin Muhammad Al fatih, yang disebutkan oleh Rasulullah sebagai sebaik-baiknya pemimpin yakni penakluk Konstantinopel. Film ini merupakan film yang sarat akan nilai Islam. Banyak sekali hal yang dapat penonton temukan dari film tersebut, antara lain nilai-nilai ajaran agama Islam dan bagaimana sosok pemimpin

yang patut dicontoh serta bagaimana penggambaran sosok Al fatih yang cerdas, berwibawa serta kegigihan dan keberaniannya dalam menaklukkan Konstantinopel di usia 21 tahun demi menegakkan agama Islam di negeri Bynzantium tersebut.

Film ini tidak hanya menggambarkan bagaimana proses penaklukan kota Konstantinopel yang merupakan ibu kota dari kekaisaran Romawi Timur (Byzantium) yang terjadi pada tanggal 29 Mei 1453 M tetapi mencerminkan nilai-nilai Islam yang rahmatanlilalamin. Menggambarkan bagaimana sosok seorang ayah yaitu Murad II yang mendidik Al Fatih dengan berbagai ilmu pengetahuan baik itu seni, militer, sejarah, dan terpenting pendidikan agama serta penguasaan bahasa yang dimiliki Al Fatih. Film yang mengangkat tema tentang sejarah Islam tentu saja akan menambah khazanah keilmuan dan hal ini tentu akan sangat bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia. Masyarakat dapat mengambil ibrah ataupun tauladan yang telah digambarkan pada sosok Al fatih dan juga para prajuritnya dalam film *Battle of Empires Fetih 1453*.

Menyaksikan film *Battle of Empires Fetih 1453*, penonton mendapat gambaran umum bagaimana runtuhnya kota Konstantinopel yang dapat disaksikan dari berbagai usia dari muda, anak-anak, hingga yang tua. Karena film ini berisi fakta sejarah dan gambaran sosok Al Fatih dalam memimpin kerajaan dinasti Turki Utsmani. Karena selain bertujuan komersil, film merupakan sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat. Untuk itu penulis tertarik melakukan kajian dan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang film *Battle of Empires Fetih 1453*. Dalam rangka menganalisis nilai-nilai pendidikan

Islam yang terdapat di dalam film tersebut. Dengan judul **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film *Battle Of Empires Fetih 1453***.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul yang dicantumkan, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan dan menguraikan maksud judul yang akan dibahas. Hal tersebut sebagai berikut:

1. Film

Film adalah gambar hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema yang di ambil dari kata kinematik atau gerak. Dapat disimpulkan bahwa sebenarnya film adalah media komunikasi yang berbentuk audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Sehingga film yang diteliti oleh penulis disini adalah film *Battle Of Empires Fetih 1453*.

2. Analisis

Analisis merupakan proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu analisis adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan seperti mengurai, membedakan dan memilah sesuatu untuk di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian di cari kaitannya.⁶ Sehingga analisis yang dimaksud oleh penulis dalam film tersebut hanya nilai-nilai pendidikan Islam.

⁶Edy Yuwono & Mudjia Rahardjo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

3. Nilai pendidikan Islam

Nilai pendidikan yang penulis maksud disini adalah: nilai-nilai pendidikan Islam yaitu mengimani hadis nabi, membaca Al-Quran, menghormati orang lebih tua, Berdo'a, toleransi, keberanian, menghargai orang lain, kasih sayang, rela berkorban, sikap mau belajar dan berinovasi, sejarah tokoh Islam seperti Abu Ayub al Anshari.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam film *Battle of Empires Fetih 1453*?
2. Apa saja karakter dari tokoh utama Muhammad Al Fatih?
3. Bagaimana film *Battle of Empires Fetih 1453* dalam memahami masyarakat terhadap Sejarah Pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam film *Battle of Empires Fetih 1453*.
2. Mengetahui karakter dari tokoh Muhammad Al Fatih.
3. Mengetahui film *Battle of Empires Fetih 1453* dalam memahami masyarakat terhadap Sejarah Pendidikan Islam.

E. Signifikan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan gambaran umum tentang penaklukan Konstantinopel.
 - b. Memberikan pengetahuan nilai atau pesan pendidikan Islam yang terdapat didalam film *Battle of Empires Fetih 1453*.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan motivasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam yang terkandung didalam film *Battle of Empires Fetih 1453*.
 - b. Memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan religius.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Melalui penelitian terdahulu juga, penulis memperkaya teori-teori dalam kajian penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang penulis akan cantumkan yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
M. Taufiq Rahman Tahun 2014 Sunan Kalijaga thesis	Representasi Jihad Dalam Film Fetih 1453	Terdapat tanda-tanda Jihad memerangi kaum kafir dan munafiq dalam scene dan verbal yang ada dalam film ini	Penelitian ini memfokuskan pada Jihad dalam film Fetih 1453. Sedangkan penelitian saya memfokuskan pada

			nilai-nilai pendidikan Islam .
Dang Krissandy Tahun 2014 uin syarif hidayatullah Jakarta Skripsi	Semiotika Kepemimpinan Sultan Muhammad Al-Fatih Dalam Film <i>Battle of Empires Fetih 1453</i>	Membuktikan -bahwa kepemimpinan Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menaklukan Konstantinopel memiliki tanda-tanda dan kode yang muncul dalam beberapa adegan film.	Penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan Muhammad Al-Fatih. Sedangkan penelitian saya memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam.
Adi Dharma Bagaskara 2018 Lampung skripsi	Strategi Politik Muhammad Al-Fatih Pada Film “ <i>Battle of Empires 1453</i> ” Dalam Menaklukkan Kota Konstantinopel	Film ini menggambarkan bagaimana strategi perang yang tepat dalam menaklukkan kota Konstantinopel	Penelitian ini memfokuskan pada strategi politik Muhammad Al-Fatih. Sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam.

Kelebihan penelitian ini dari penelitian yang lain, dalam penelitian ini penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih mendalam, terutama terkait disiplin ilmu pengetahuan dari Sultan Muhammad Al Fatih dikaitkan dengan perjuangan dalam penaklukan Konstantinopel, bagaimana perkembangan peradaban dan kebudayaan yang ada pada masa kekuasaan Sultan Muhammad Al Fatih sehingga membentuk suatu kejayaan umat Islam dari berbagai bidang. Dalam hal ini, fokusnya diarahkan pada analisis nilai-nilai pendidikan Islam. Karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang bersumber baik dari buku, jurnal maupun internet.⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek terkait penelitian ini adalah adegan-adegan dalam film *Battle of Empires Fetih 1453*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian terkait penelitian ini adalah Film *Battle of Empires Fetih 1453*.

3. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah film karya Faruk Aksoy yaitu film *Battle of Empires Fetih 1453*.

b. Data Penunjang

⁷A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 27.

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Dr. Ali Muhammad Ash Shallabi dengan judul *Muhammad Al Fatih*, buku karya Syaikh Ramzi Al-Munyawī dengan judul *Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penulisan sejarah. Teknik sejarah biasanya terbagi atas empat kelompok kegiatan yaitu heuristik yaitu kegiatan menghimpun sumber-sumber sejarah, kritik (verifikasi) yaitu meneliti sumber-sumber, baik bentuk maupun isinya, interpretasi yaitu untuk menetapkan makna dan saling-hubungan dari fakta-fakta yang telah diverifikasi, dan kemudian adalah historiografi yaitu penyajian hasil sintesis yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah sejarah.⁹

5. Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

a. Langkah Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Dalam menghimpun data, peneliti menggunakan berbagai sumber yang meliputi berbagai literatur, yang berupa artikel, jurnal, maupun buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dalam penulisan ini guna sebagai

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 16

refrensi.¹⁰ Pertama, peneliti menonton film *Battle Of Empires Fetih 1453*, lalu juga mencari buku yang berhubungan dengan Penaklukan Konstantinopel, edukasi film, sejarah Turki Utsmani, buku tentang pendidikan, buku tentang analisis, buku metedologi.

b. Langkah Kritik (Verifikasi)

Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah langkah kritik atau verifikasi data yang telah terkumpul untuk membandingkan tulisan dalam buku sehingga menghasilkan sumber yang akurat dalam penelitian ini. Setelah peneliti mengumpulkan semua bahan baik dari film, buku maupun jurnal langkah selanjutnya adalah membandingkan dari berbagai sumber tersebut.

c. Langkah Interpretasi

Kemudian peneliti menafsirkan dan menganalisis hasil verifikasi yang terdapat sumber data mengenai Muhammad Al-Fatih penakluk Konstantinopel yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dari hal tersebut menciptakan suatu penafsiran yang menyeluruh.¹¹

d. Langkah Historiografi

Langkah selanjutnya ini, penulis memaparkan hasil penelitian dan temuan yang sudah di teliti untuk mencari nilai-nilai pendidikan Islam, peran pembentukan karakter dan pemahaman sejarah pendidikan Islam yang ada pada

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 24.

¹¹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 59.

film *Battle of Empires Fetih 1453* yakni penaklukan Konstantinopel oleh Muhammad Al-Fatih dan kemudian memaparkannya.

2. Analisis Data

Dalam proses pengambilan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yang terdiri dari tiga kegiatan dalam bukunya Miles dan Huberman yang dikutip oleh Basrowi dan Suwardi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah pertama setelah pengumpulan data adalah mereduksi data, yaitu memilah data yang perlu dan memisahkan yang tidak perlu, kemudian mengelompokkan data tersebut sehingga setelah data sudah di kelompokkan maka barulah dapat ditarik kesimpulan.

6. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Mengumpulkn bahan dari buku.
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat proposal skripsi.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada program studi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal dan memohon surat riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan dokumentasi serta melakukan.
- b. Mengolah data yang sudah dikumpulkan dan melakukan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan menyusun hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk di koreksi dan di minta persetujuan.
- c. Setelah di setuju kemudian dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dandipertahankan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menjadikan tulisan ini tersusun secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan bidang kajian yang diteliti. Proposal ini umumnya terdiri dari Bab pertama, Bab kedua, Bab ketiga dan di dalamnya terdapat sub bab.

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori, gambaran umum tentang film *Battle of Empires Fetih 1453* dan tinjauan tentang Muhammad Al Fatih.

Bab III, Metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik mengumpulkan data, teknik pengolahan data dan Analisis.

Bab IV, Laporan hasil penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian.

Bab V, kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.